

**PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL
MUDHARABAH DAN MUASYARAKAH TERHADAP
RETURN ON INVESMENT (ROI)**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**CINDY RAMADAY ANTI
NIM. 19 401 00090**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL
MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP
RETURN ON INVESTASI (ROI)**



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

CINDY RAMADAYANTI
NIM. 19 401 00090

PEMBIMBING I

WINDARI, S.E., M.A.
NIP. 198305102015032003

PEMBIMBING II

SRY LESTARI, S.H.I., M.E.I.
NIP. 198704132019032011

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

Hal : Skripsi
a.n. **Cindy Ramadayanti**

Padangsidempuan, Oktober 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Cindy Ramadayanti** yang berjudul "**Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Investment (ROI) Pada Bank Muamalat Indonesia**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Windari, M.A.
NIP. 198305102015032003

PEMBIMBING II



Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.
NIP. 198704132019032011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Cindy Ramadayanti**
NIM : 19 401 00090
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap *Return On Investment* (ROI) Pada Bank Muamalat Indonesia.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 05 September 2023
Saya yang Menyatakan,



Cindy Ramadayanti
NIM. 19 401 00090

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Cindy Ramadayanti
NIM : 19 401 00090
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah Return On Invesment Pada Bank Muamalat Indonesia.**

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : September 2023
Yang menyatakan,



Cindy Ramadayanti
NIM. 19 401 00090



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Cindy Ramadayanti
NIM : 19 401 00090
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Dan
Musyarakah Terhadap *Return On Invesment* (ROI) Pada
Bank Muamalat Indonesia.

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Sekretaris

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I
NIDN. 2005058902

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I
NIDN. 2005058902

Ananda Anugrah Nasution, S.E., M.Si
NIDN. 0117109102

Sarmiana Batubara, M.A
NIDN. 2127038601

Pelaksanaan Sidang : Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/26 September 2023
Pukul : 10.00 WIB s.d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 70 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,55 (Tiga Koma Lima Lima)
Predikat : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return On Investment pada Bank Muamalat Indonesia.

NAMA : Cindy Ramadayanti

NIM : 1940100090

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas

Dan *syarat- syarat* dalam memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (SE)

Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 2^c Oktober 2023



Prof. Dr. H. Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Abstrak

Nama : Cindy Ramadayanti
Nim : 1940100090
Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Investment pada Bank Muamalat Indonesia.**

Semakin meningkatnya perekonomian juga mendorong pelaku usaha kecil untuk semakin kreatif dalam mengembangkan usahanya. Namun dalam peningkatan usaha tersebut terkadang mereka mengalami kesulitan dalam pendanaan. Sehingga untuk mengembangkan usahanya pelaku bisnis meminta bantuan dari pihak perbankan. Salah satu tonggak utama pelaksanaan ekonomi syariah dalam dunia perbankan syariah adalah mudharabah dan musyarakah (bagi hasil). Jenis transaksi ini mewakili prinsip Islam untuk mewujudkan keadilan masyarakat melalui sistem bagi hasil. Oleh karena itu, pengelolaan pendapatan bagi hasil harus lebih efektif karena kemungkinan akan meningkatkan kontribusi terhadap perolehan pendapatan bank syariah. Dimana pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan maka *Return On Investment* (ROI) ikut mengalami kenaikan, begitu juga sebaliknya. Sehingga dari fenomena yang ada menunjukkan ketidaksesuaian dengan teori yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bagi hasil mudharabah dan pengaruh bagi hasil musyarakah terhadap return on investmen pada Bank Muamalat Indonesia

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan ilmu perbankan syariah dan kegiatan usaha bank syariah. Dan untuk itu, pendekatan yang digunakan adalah teori-teori yang berkaitan dengan profitabilitas, *Return On Investment*, Pendapatan, Bagi hasil, bagi hasil mudharabah dan musyarakah.

Jenis Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan data sekunder dan bentuk triwulan dari tahun 2014 sampai 2022 sebanyak 36 sampel. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda, dengan instrumen pengolahan data menggunakan software SPSS versi 23.

Hasil Uji Parsial (Uji t) *mudharabah* terhadap ROI pada Bank Muamalat Indonesia Pada Tahun 2014-2022 sedangkan *musyarakah* tidak terdapat pengaruh terhadap ROI pada Bank Muamalat Indonesia Pada Tahun 2014-2022. Sedangkan secara simultan (Uji F) Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return On Investment pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Memiliki pengaruh signifikan. Berdasarkan nilai yang didapatkan oleh *Adjusted R square* sebesar -0,039 yang menyatakan pengaruh Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return On Investment sebesar 4%, yang selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : *Mudharabah, Musyarakah, Return On Investment*

Abstract

Name : Cindy Ramadayanti

Nim : 1940100090

Thesis Title : The Effect of Mudharabah and Musyarakah Profit Sharing Income on Return On Investment at Bank Muamalat Indonesia.

The increasing economy also encourages small business actors to be more creative in developing their businesses. However, in increasing these businesses, sometimes they experience difficulties in funding. So to develop their business, business people ask for help from the bank. One of the main milestones in the implementation of Islamic economics in the world of Islamic banking is mudharabah and musharakah (profit sharing). This type of transaction represents the Islamic principle of realizing community justice through a profit-sharing system. Therefore, profit-sharing revenue management must be more effective because it is likely to increase the contribution to Islamic banks' revenue generation. Where in 2019-2020 experienced an increase, Return On Investment (ROI) also increased, and vice versa. So that the existing phenomena show incompatibility with existing theories. This study aims to analyze the effect of mudharabah and pengang .

The discussion of this research is related to Islamic banking science and Islamic bank business activities. And for that, the approach used is theories related to profitability, Return On Investment, Income, Profit sharing, mudharabah profit sharing and musharakah.

This type of research is a type of quantitative research, with secondary data and quarterly forms from 2014 to 2022 as many as 36 samples. The analysis used is classical assumption test analysis and multiple regression analysis, with data management instruments using SPSS software version 23.

Results of the Partial Test (Test t) mudharabah on ROI at Bank Muamalat Indonesia in 2014-2022 while musharakah has no influence on ROI at Bank Muamalat Indonesia in 2014-202. While simultaneously (Test F) Mudharabah and Musyarakah on Return On Investment at PT. Bank Muamalat Indonesia. Has a significant influence . Based on the value obtained by the Adjusted R square of - 0.039 which states the influence of Mudharabah and Musharakah on Return On Investment of 4%, the rest is influenced by other variables.

Keywords : Mudharabah, Musyarakah, Return On Investment

تجريدي

اسم :سيندي رامادايانتي

رقم : ١٩٤٠١٠٠٠٩٠ :

عنوان الرسالة :تأثير دخل تقاسم الأرباح للمضاربة والمشاركة على العائد على الاستثمار في بنك معاملات إندونيسيا.

كما يشجع الاقتصاد المتزايد الجهات الفاعلة في مجال الأعمال الصغيرة على أن تكون أكثر إبداعاً في تطوير أعمالها. ومع ذلك ، في زيادة هذه الأعمال ، فإنها تواجه أحياناً صعوبات في التمويل. لذلك لتطوير أعمالهم ، يطلب رجال الأعمال المساعدة من البنك. واحدة من المعالم الرئيسية في تنفيذ الاقتصاد الإسلامي في عالم الخدمات المصرفية الإسلامية هي المضاربة والمشاركة) تقاسم الأرباح. (يمثل هذا النوع من المعاملات المبدأ الإسلامي لتحقيق العدالة المجتمعية من خلال نظام تقاسم الأرباح. لذلك، يجب أن تكون إدارة إيرادات تقاسم الأرباح أكثر فعالية لأنها من المرجح أن تزيد من المساهمة في توليد إيرادات البنوك الإسلامية. حيث شهد 2019-2020 زيادة ، زاد العائد على الاستثمار (ROI) أيضاً ، والعكس صحيح . بحيث تظهر الظواهر الحالية عدم التوافق مع النظريات القائمة. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير المضاربة والبنغار...

ترتبط مناقشة هذا البحث بالعلوم المصرفية الإسلامية وأنشطة أعمال البنوك الإسلامية. ولهذا ، فإن النهج المستخدم هو النظريات المتعلقة بالربحية ، والعائد على الاستثمار ، والدخل ، وتقاسم الأرباح ، وتقاسم الأرباح ، والمشاركة ، والمشاركة.

هذا النوع من البحث هو نوع من البحث الكمي ، مع بيانات ثانوية ونماذج ربع سنوية من 2014 إلى 2022 ما يصل إلى 36 عينة. التحليل المستخدم هو تحليل اختبار الافتراض الكلاسيكي وتحليل الانحدار المتعدد ، مع أدوات إدارة البيانات باستخدام برنامج SPSS الإصدار 23.

نتائج الاختبار الجزئي) اختبار (t مضاربة على عائد الاستثمار في بنك معاملات إندونيسيا في 2014-2022 بينما ليس للمشاركة أي تأثير على عائد الاستثمار في بنك معاملات إندونيسيا في-2014 2022. بينما في نفس الوقت) اختبار (F المضاربة و Musyarakah على العائد على الاستثمار في PT. بنك معاملات إندونيسيا له تأثير كبير . بناء على القيمة التي تم الحصول عليها من خلال مؤشر R المعدل عند 0.039- والتي تنص على تأثير المضاربة والمشاركة على العائد على الاستثمار بنسبة 4 ٪ ، يتأثر الباقي بمتغيرات أخرى.

الكلمات المفتاحية : المضاربة، المخطوطة، العائد على الاستثمار

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul „ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap *Return On Investment (ROI)* pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2022”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang

- Akademik, Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan. M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita. M. Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati S.E.I., M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
 4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, Pembimbing I dan bapak M. Fauzan, M.E.I Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
 6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
 7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Muhamad Sari dan Ibunda Suwarni yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya.
 8. Teristimewa kepada saudara-saudari saya, Lusi Safitri S.Pd, dan Mutia Rahayu Mereka inilah salah satu motivasi peneliti dalam menyusun skripsi ini.
 9. Rekan-rekan Mahasiswa khususnya kepada sahabat saya Lailah Hasbiba Panjaitan, Widadari, Herlan Diani Hrp, dan Hanifa Rahmi Hsb yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepadapenulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terima kasih peneliti hanya mampu berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, semoga segala amalan yang baik tersebut memperoleh balasan rahmat dan karunia dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita

Padangsidempuan, juni 2023

Peneliti,

CINDY RAMADAYANTI

NIM.1940100090

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| أ | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ĥa | ĥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Šad | š | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Đad | đ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | ` | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ـَ | Fathah | A | A |
| ـِ | Kasrah | I | I |
| ـُ | Dammah | U | U |

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|-----------------|----------------|----------|---------|
| ـِ...ي | Fathah dan ya | Ai | a dan u |
| ـِ...و | Fathah dan wau | Au | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| اَ...آ... | Fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis di atas |
| إ...ي | Kasrah dan ya | ī | i dan garis di atas |
| أ...و | Dammah dan wau | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

- عَلَى alā

- مَاعَ maakh

- الْمُتَوَقِّينَ al mutthawaqqiilin

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- اللهُ allahi
- إِنَّ inna
- يُحِبُّ yuhibbu

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الْمُتَوَقِّلِينَ al-mutawaqqiliin
- الْعُسْرُ al-ukhsri

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ Wa syawirhum filammri
- إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَقِّلِينَ inna allaha yuhibbul mutawqqiliin

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab- Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN

| | |
|--|-----------|
| SAMPUL DEPAN | |
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIANSKRIPSI SENDIRI | |
| HALAMAN PERNYATAANPERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| DEWAN PENGUJI | |
| PENGESAHAN DEKAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | vii |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 7 |
| C. Batasan Masalah | 8 |
| D. Definisi Operasional Variabel..... | 8 |
| E. Rumusan Masalah..... | 9 |
| F. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| G. Kegunaan Penelitian | 10 |
| H. Sistematika Pembahasan | 10 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 12 |
| A. Rasio Profitabilitas | 12 |
| 1. Pengertian Rasio Profitabilitas..... | 12 |
| 2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas | 12 |
| 3. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas | 13 |
| 4. Standar Pengukuran Rasio Profitabilitas | 13 |
| B. Pendapatan | 17 |
| C. Bagi Hasil | 18 |
| 1. Pengertian Bagi Hasil | 18 |
| 2. Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah | 19 |
| a. Pengertian | 19 |
| b. Rukun dan Syarat <i>Mudharabah</i> | 20 |
| c. Landasan Hukum <i>Mudharabah</i> | 20 |
| d. Jenis-jenis <i>Mudharabah</i> | 22 |
| 3. Bagi Hasil Pembiayaan Musyarakah..... | 22 |
| a. Pengertian | 22 |

| | |
|--|-----------|
| b. Rukun dan Syarat <i>Musyarakah</i> | 23 |
| c. Landasan Hukum <i>Musyarakah</i> | 24 |
| d. Jenis –jenis <i>Musyarakah</i> | 26 |
| e. Bagi Hasil <i>Musyarakah</i> | 27 |
| D. Penelitian Terdahulu | 27 |
| E. Kerangka Pikir | 30 |
| F. Hipotesis | 32 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 34 |
| A. Tempat Dan Waktu Penelitian | 34 |
| B. Jenis dan Metode Penelitian | 34 |
| C. Populasi dan Sampel | 34 |
| D. Sumber Data | 35 |
| E. Instrument Penelitian | 36 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| G. Teknik Analisis Data | 36 |
| H. Uji Asumsi Klasik | 37 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 43 |
| A. Gambaran Umum PT Bank Muamalat Indonesia | 43 |
| 1. Sejarah Singkat Bank Muamalat Indonesia | 43 |
| 2. Perubahan Nama dan Status Badan Hukum | 45 |
| 3. Visi Misi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk..... | 46 |
| B. Struktur Organisasi PT Bank Muamalat | 46 |
| C. Deskripsi Data Penelitian | 47 |
| D. Hasil Analisis Data Penelitian | 50 |
| 1. Hasil Uji Deskriptif | 50 |
| 2. Hasil Uji Normalitas..... | 51 |
| 3. Hasil Uji Asumsi Klasik | 52 |
| 4. Hasil uji Regresi Linear Berganda..... | 54 |
| 5. Hasil Uji Hipotesis..... | 55 |
| E. Pembahasan Hasil | 57 |
| F. Keterbatasan Penelitian | 61 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 62 |
| A. Kesimpulan | 62 |
| B. Saran | 62 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|-------------|--|
| Tabel. I.1 | Data Laporan Keuangan Bank Muamalat |
| Tabel. I.2 | Definisi Variabel Operasional |
| Tabel. II.1 | Penelitian Terdahulu |
| Tabel IV.1 | Data Return On Investment |
| Tabel IV.2 | Data Pembiayaan Mudharabah |
| Tabel IV.3 | Data Pembiayaan Musyarakah |
| Tabel IV.4 | Hasil Uji Deskriptif |
| Tabel IV.5 | Hasil Uji Normalitas |
| Tabel IV.6 | Hasil Uji Multikolinearitas |
| Tabel IV.7 | Hasil Uji Heteroskedastisitas |
| Tabel IV.8 | Hasil Uji Autokorelasi |
| Tabel IV.9 | Hasil uji Regresi Linear Berganda |
| Tabel IV.10 | Hasil Uji Koefisien Determinasi R ² |
| Tabel IV.11 | Hasil Uji-T |
| Tabel IV.12 | hasil uji-F |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah merupakan bank yang dalam sistem operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan prinsip dasar sesuai dengan syariah Islam dengan akad yang diperjanjikan.¹ Perbankan syariah di Indonesia yang menawarkan pembiayaan dengan akad mudaharabah dan musyarakah salah satunya adalah Bank Muamalat Indonesia yang memiliki beberapa jenis pembiayaan diantaranya adalah pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Bagi hasil atas pembiayaan berpengaruh terhadap peningkatan keuntungan perusahaan dan tingkat investasi. Pengelolaan bagi hasil atau nisbah atas pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang efektif akan berpengaruh terhadap peningkatan investasi dan keuntungan bank. Salah satu alat untuk menilai kinerja bank syariah adalah dengan menggunakan *Return On Investment*. *Return on invesment* itu merupakan Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama Return On Invesment (ROI) atau return on total investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal

¹Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 34.

sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, semakin pula sebaliknya.²

Dengan Semakin tinggi ROI semakin efektif dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.³ Pembiayaan mudharabah ini adalah kerjasama antara bank dengan nasabah, dimana pihak bank menyediakan seluruh modal dan nasabah sebagai pengelola dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah bagi hasil yang telah disepakati. Pembiayaan musyarakah biasanya digunakan untuk modal kerja, Resiko dan keuntungan akan ditanggung bersama, porsi bagi untung dan bagi rugi yang di gunakan sesuai dengan kesepakatan masing-masing pihak.

Adapun perkembangan *Return On Investment* pada Bank Muamalat pada tahun 2014-2022 yaitu:

Tabel I.1
Perkembangan *Return On Investment* (ROI) Tahun 2014-2022 PT. Muamalat Indonesia

| Tahun | ROI (%) |
|-------|---------|
| 2014 | 0,15 |
| 2015 | 0,19 |
| 2016 | 0,90 |
| 2017 | 0,04 |
| 2018 | 0,080 |
| 2019 | 0,32 |
| 2020 | 0,19 |
| 2021 | 0,15 |
| 2022 | 0,43 |

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Bank Muamalat Indonesia

Data diatas, menjelaskan perkembangan tingkat *Return On Investment* (ROI), Tahun 2014 hingga tahun 2022 bergerak sangat fluktuatif. Jika dilihat dari

²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 201.

³www.Ekonomi.kabo.biz/2012/01/return-on-investment-roi.html/m=1. Diakses pada Tanggal 06 April 2023.

tahun 2014 sampai tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 4%, tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 71%, kemudian mengalami penurunan kembali ditahun 2017 sebesar 86%, lalu kembali mengalami kenaikan di tahun 2018 sebesar 076%, hingga ditahun 2019 sampai 2021 mengalami penurunan sebesar -0,15% dan di tahun 2022 mengalami kenaikan kembali sebesar 28%. Hal tersebut disebabkan karena perkembangan perusahaan dalam mengelola serta pengaruh nisbah bagi hasil yang mempengaruhi tingkat pengembalian investasi bank. Faktor pertama yang mempengaruhi ROI adalah margin profit perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, idealnya ROI-nya juga makin besar.

Tabel I.2
Perkembangan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Bank Muamalat Indonesia Tahun 2014-2022

| Tahun | Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah |
|--------------|---|
| 2014 | 249.234 |
| 2015 | 202.024 |
| 2016 | 91.170 |
| 2017 | 84.909 |
| 2018 | 58.197 |
| 2019 | 46.711 |
| 2020 | 69.077 |
| 2021 | 61.583 |
| 2022 | 60.221 |

Pada data diatas menjelaskan bahwa dari tahun 2014 sampai dengan 2022 bagi hasil mudharabah mengalami *fluktuatif* seperti tahun 2014 sebesar 249.234, di tahun 2015 sebesar 202.024, pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan dengan jumlah selisih sebesar 47.210 , dan ditahun 2016 sampai 2017 mengalami penurunan kembali dengan jumlah selisih 6.261, dan ditahun 2018 sampai 2019

mengalami kenaikan dengan selisih sebesar 11.486 kemudian di tahun 2020 sampai 2022 mengalami penurunan yang drastis dengan selisih -52.727.

Meskipun teori mengatakan semakin meningkatnya tingkat pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah sangat mempengaruhi tingkat pengembalian investasi bank dari hasil pendapatan bagi hasil, Sebaliknya jika pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah mengalami penurunan dapat menyebabkan penurunan tingkat pengembalian investasi pada Bank Muamalat Indonesia.⁴

Tabel I.3
Perkembangan Bagi Hasil Pembiayaan Musyarakah Bank Muamalat Indonesia Tahun 2014-2022

| Tahun | Bagi Hasil Pembiayaan Musyarakah |
|--------------|---|
| 2014 | 2.117.638 |
| 2015 | 2.034.722 |
| 2016 | 1.571.753 |
| 2017 | 1.635.221 |
| 2018 | 1.335.174 |
| 2019 | 1.171.061 |
| 2020 | 998.199 |
| 2021 | 908.483 |
| 2022 | 662.065 |

Pada data diatas menjelaskan bahwa dari tahun 2014 sampai dengan 2022 bagi hasil musyarakah mengalami *fluktuatif* seperti tahun 2014 hasil dari bagi hasil sebesar 2.117.638, dan tahun 2015 sebesar 2.034.722 mengalami penurunan pada tahun sebelumnya dengan jumlah selisih sebesar 82.916, dan tahun 2016 sebesar 1.571.753, dan ditahun 2017 sebesar 1.635.221 mengalami peningkatan pada tahun sebelumnya dengan jumlah selisih sebesar 63.470, kemudian di tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami penurunan dengan jumlah

⁴ M. Syafi'I, Antoni, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 69.

selisih sebesar 164.113, dan ditahun 2020 sampai tahun 2022 mengalami penurunan drastis dengan selisih sebesar -572.346.

Semakin baik pengelolaan pembiayaan maka akan semakin besar pula pendapatan bagi hasil yang diperoleh bank syariah. Hal ini terjadi karna nisbah atau bagi hasil yang di dapat dari pemberian pembiayaan dapat mempengaruhi peningkatan keuntungan yang didapatkan oleh pihak bank. Selain berpengaruh terhadap keuntungan di Bank Muamalat Indonesia, juga dapat mempengaruhi tingkat pengembalian investasi bank. Bagi hasil merupakan faktor utama dari investasi yang diberikan oleh Bank Muamalat dalam memberikan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Beberapa hasil penelitian terdahulu sebagaimana dikemukakan memiliki hasil yang berbeda, sehingga terjadi *research gap* mengenai pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap *Return On Investment* (ROI). *Research gap* tersebut juga menjadi salah satu alasan untuk menelaah kembali mengenai hal-hal yang mempengaruhi pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap *Return On Investment* (ROI).

Desi Megawati Suryandari (2018) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung “*Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Bukopin, Tbk.* Berdasarkan hasil penelitian laporan keuangan tahun 2013 sampai dengan 2016 diperoleh kesimpulan bahwa pada hasil uji F kedua variabel bebas, yaitu pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*

secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih Bank Syariah Bukopin.

Gustin Rima Lamban (2017) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang “*Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Terhadap Return On Investment (ROI) pada PT Bank BNI Syariah*”. Berdasarkan hasil penelitian laporan keuangan dari tahun 2010 sampai dengan 2016 diperoleh kesimpulan bahwa pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Investment (ROI)*, karna antara pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *return on investment* terdapat hubungan yang sangat kuat dan searah. Hal ini di perkuat dan didukung oleh variabel pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* (X) t-hitung (4.515) > t-tabel (2.059).

Iin Nurlita (2015) Fakultas Ekonomi Jakarta Universitas Mercu Buana “*Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK*”. Berdasarkan hasil penelitian laporan keuangan dari tahun 2001 sampai dengan 2008 diperoleh kesimpulan bahwa pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan karna signifikan kurang dari 0,05 ($0,02 < 0,05$).

Nujumun Niswahyuning Pamungkas (2016) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Investment (ROI) Studi Komperatif Pada Perusahaan Manufaktur di Negara ASEAN*”. Semakin rendah Carrent Ratio maka Return On

Invesment (ROI) akan menurun. Hal ini berarti bahwa pengelolaan dana yang dilakukan kurang optimal sehingga masih ada aktiva yang belum digunakan. Pengelolaan dana yang kurang optimal akan menyebabkan kesempatan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan menurun. Sehingga berdampak pada tingkat profitabilitas perusahaan. Apabila tingkat profitabilitas rendah, kemungkinan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar yang dimiliki secara tepat waktu akan semakin kecil.

Selain itu, terdapat alasan lain kenapa peneliti memilih pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yaitu karna pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* merupakan produk yang murni syariah, yang di dalam bank konvensional tidak ada pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Dan terdapat hal istimewa dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yaitu “bagi hasil” yang menjadi ciri khas bank syariah itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul “**Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap *Return On Invesment* (ROI) pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2022**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang disalurkan merupakan bentuk produk pembiayaan yang termasuk ke dalam produk *natural uncertainty contract* atau pembiayaan tersebut mendatangkan penghasilan yang tidak pasti.

2. Pendapatan bagi hasil mudharabah mengalami penurunan dari tahun 2014-2018 dan ditahun 2020 mengalami peningkatan. Dan pendapatan bagi hasil musyarakah mengalami peningkatan setiap tahunnya.
3. Profitabilitas PT. Bank Muamalat mengalami penurunan, dibuktikan dengan terjadinya penurunan *Return on Investment* (ROI) untuk tahun 2014-2022 yang merupakan salah satu indikator dari rasio profitabilitas.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, sehingga penulis memfokuskan penelitian hanya pada Pengaruh Pendapatan Bagi hasil mudharabah dan musyarakah terhadap *Return On Investment* (ROI) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia.

D. Definisi Variabel Operasional

Tabel 1.4
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Variabel | Indikator | Skala |
|---------------------------------------|--|--|-------|
| <i>Return On Investment</i> (ROI) (Y) | ROI merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan aktivan ⁵ | $ROI = \frac{\text{lab bersih sesuai pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ | Rasio |

⁵ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta, Liberty, 2012), hlm. 88.

| | | | |
|---|--|---|-------|
| Pendapatan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i> (X_1) | Pembiayaan <i>mudharabah</i> adalah Akad bagi hasil antara pemilik modal dengan pengusaha dalam mengelola suatu usaha ⁶ | $\frac{\text{pembiayaan yang di salurkan}}{\text{pembiayaan yang diberikan}}$ | Rasio |
| Pendapatan Bagi Hasil <i>musyarakah</i> (X_2) | Pembiayaan <i>musyarakah</i> adalah kerja sama antara bank dan nasabah untuk mengikatkan diri dalam perserikatan modal dengan jumlah yang sama atau berbeda sesuai kesepakatan | $\text{keuntungan bagi hasil} = \text{Modal awal pemilik modal} \times \text{Tingkat keuntungan}$ | Rasio |

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pendapatan bagi hasil *Mudharabah* berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI) pada Bank Muamalat Indonesia?
2. Apakah pendapatan bagi hasil *Musyarakah* berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI) pada Bank Muamalat Indonesia?
3. Apakah pendapatan bagi hasil *Mudharabah* dan *Musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI) pada Bank Muamalat Indonesia?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta :Kencana, 2011), hlm. 85

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* terhadap *Return On Investment (ROI)* pada Bank Muamalat Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan bagi hasil *musyarakah* terhadap *Return On Investment (ROI)* pada Bank Muamalat Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap *Return On Investment (ROI)* pada Bank Muamalat Indonesia.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah:

1. Peneliti diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengalaman, pengetahuan, dan wawasan dalam menyalurkan teori-teori yang di peroleh peneliti di bangku kuliah.
2. Bagi dunia akademi di harapkan berguna sebagai pengembangan ke ilmuan dan juga di harapkan berguna sebagai referensi tambahan bagi peneliti berikutnya khususnya yang membahas hal yang sama dengan judul penelitian ini.
3. Bagi pihak lain sebagai bahan refrensi diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak lain.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan terdiri dari beberapa sub bagian dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, di bagian ini terdiri dari landasan teori yang berisi tentang Rasio Profitabilitas, Return On Investment, pendapatan, Bagi hasil mudharabah dan musyarakah selain itu juga terdiri dari tinjauan dari penelitian terdahulu.

BAB III Metodologi Penelitian, di bagian ini menguraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian yang berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi penelitian, hasil analisis data, pembahasan penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dari penelitian dan saran-saran penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Rasio Profitabilitas

1. Pengertian Rasio Profitabilitas

Didalam rasio keuangan salah satu rasio yang sering digunakan untuk melihat tingkat pengembalian perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas membahas tentang sebarang besar tingkat laba yang didapat perusahaan dalam kurun waktu satu periode atau satu tahun. Rasio profitabilitas merupakan rasio inti dari berbagai jenis rasio keuangan. Seringkali calon investor mengamati dengan seksama pergerakan rasio ini di dalam perusahaan. Rasio ini mampu memprediksi kemampulabaan perusahaan dimasa depan. Semakin besar rasio profitabilitas, maka makin tinggi pula kemampulabaan perusahaan dimasa depan.⁷

2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

a. Tujuan Rasio Profitabilitas

Didalam rasio profitabilitas, ada pendapat yang mengatakan bahwa tujuan dan manfaat menjadi satu komponen dalam melihat tingkat pengembalian bersih yang didapat perusahaan. Selain itu, ada juga yang mengatakan bahwa tujuan dan manfaat adalah dua komponen yang berbeda. tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

⁷Prasetyo Dan Aries Heru, *Pemodalan Keuangan Cetakan 1*, (Jakarta: Ppm, 2017), hlm. 191.

- 2) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu tahun.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

3. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur dan membahas tentang pengembalian laba bersih yang dimiliki perusahaan demi kelangsungan hidup perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas adalah:

- a. *Return On Assets* (ROA)
- b. *Return On Equity* (ROE)
- c. *Return On Investment* (ROI)
- d. *Net Profit Margin* (NPM)⁸

4. Standar Pengukuran Rasio Profitabilitas

Dalam mengukur rasio profitabilitas, ada standar yang dijadikan acuan untuk mengukur tingkat pengembalian yang didapat perusahaan selama periode tertentu. Adapun standar pengukuran rasio profitabilitas antara lain :

- a. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return On Assets*) Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan

⁸Hery, *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan 3*, (Jakarta: Pt Grasindo, 2018), hlm. 193.

membagi laba bersih terhadap total aset. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total assets}}$$

- b. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return On Equity*) Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- c. Return On Investment

1) Pengertian

Return On Investment atau *Return On Assets* merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Dengan mengetahui rasio ini, dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan.⁹

Salah satu bentuk rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 202.

perusahaan (*net operating income*) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.¹⁰

Adapun rumus *Return On Investment* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Sesuai Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%^{11}$$

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Investment*

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Investment* adalah:

- a. *Turnover* dari *operating asset* (Tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- b. Profit Margin yaitu besarnya keuntungan operasi Bank Syariah dan Perusahaan yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh mudharabah dan musyarakah dihubungkan dengan penjualannya atau kerja sama.¹²

Profit margin adalah salah satu metrik keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu bisnis dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan produk atau jasa. Metrik ini dinyatakan sebagai persentase dari laba bersih dibandingkan dengan pendapatan total.

¹⁰ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta, Liberty, 2012), hlm. 88.

¹¹ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat. (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm. 123.

¹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan kesembilan*, (jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 201.

Hubungan profit margin dengan Mudharabah dan Musyarakah adalah sebagai berikut:

- a. Dalam Mudharabah, profit margin berkaitan dengan seberapa besar keuntungan yang dihasilkan dari usaha yang dikelola oleh pengelola modal (mudharib). Keuntungan bagi hasil untuk pemilik modal (shahibul maal) ditentukan berdasarkan persentase yang telah disepakati sebelumnya. Semakin tinggi profit margin dari usaha yang dikelola, semakin besar pula keuntungan yang akan diperoleh oleh pemilik modal.
- b. Dalam Musyarakah, profit margin menggambarkan seberapa efisien usaha bersama dalam menghasilkan laba dari seluruh pendapatan. Keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan antara para pihak yang terlibat dalam kemitraan. Semakin tinggi profit margin dari usaha bersama, semakin besar pula potensi bagi masing-masing pihak untuk mendapatkan bagian dari keuntungan yang dihasilkan. Jadi, profit margin adalah indikator kritis dalam kedua prinsip keuangan syariah tersebut, karena berdampak langsung pada bagian keuntungan yang akan diperoleh oleh masing-masing pihak yang terlibat dalam Mudharabah dan Musyarakah.
- c. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) Margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi

laba bersih terhadap penjualan bersih. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung Net Profit Margin (NPM) adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Setela Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

B. Pendapat

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai income, maka income dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata *revenue* sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu Bank. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.¹³

¹³ Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7, hlm. 9.

C. Bagi Hasil

1. Pengertian Bagi Hasil

Bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana.¹⁴ Jika bank konvensional membayar bunga kepada nasabahnya, maka bank syariah membayar bagi hasil atas keuntungan sesuai dengan kesepakatan. Kesepakatan bagi hasil ini ditetapkan dengan suatu angka tingkat rasio bagi hasil dan nisbah.

Bagi hasil merupakan bentuk dari perjanjian kerja sama antara pemodal (investor) dan pengelolaan modal (*Entrepreneur*) dengan menjalankan kegiatan usaha ekonomi, dimana diantara keduanya akan terikat kontrak bahwa di dalam usaha tersebut jika mendapat keuntungan akan dibagi kedua belah pihak sesuai dengan nisbah bagi hasil kesepakatan di awal perjanjian dan begitu pula bila usaha mengalami kerugian akan ditanggung bersama sesuai porsi masing-masing.

Bagi hasil adalah bentuk *return* (perolehan kembaliannya) dari kontrak investasinya, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap. Besar kecilnya perolehan kembali itu bergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi.

Mekanisme perhitungan tingkat bagi hasil yang diterapkan pada bank syariah:

- a. *Profit Sharing* adalah bagi hasil yang dihitung dari pendapatan setelah dikurangi biaya pengelolaan dana. Dalam sistem syariah pola ini dapat digunakan untuk keperluan distribusi hasil usaha lembaga keuangan syariah.

¹⁴ Ahmad Rofiq, *Fiqih Kontekstual dari Normatif ke Pemaknaan Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 153.

- b. *Revenue Sharing* adalah bagi hasil yang dihitung dari total pendapatan pengelolaan dana. Dalam sistem syariah pola ini dapat digunakan untuk keperluan distribusi hasil usaha lembaga keuangan syariah.

2. Bagi Hasil Mudharabah

a. Pengertian

Mudharabah merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama pemilik dana (*Shahibul mal*) menyediakan modal sepenuhnya (100%) kepada pengelola dana ((*mudharib*) untuk melakukan aktivitas produktifnya dengan syarat keuntungan yang dihasilkan akan dibagi menurut kesepakatan yang ditentukan sebelum dalam akad.¹⁵

Ketentuan umum skema pembiayaan mudharabah:

- a. Jumlah modal yang diserahkan kepada nasabah selaku pengelola modal harus diserahkan tunai, dan dapat berupa uang atau barang yang dinyatakan nilainya dalam satuan uang. Apabila modal diserahkan bertahap, harus jelas tahapannya dan disepakati bersama.
- b. Hasil dari pengelolaan modal pembiayaan mudharabah dapat dihitung dengan cara, menghitung dari pendapatn proyek dan menghitung dari keuntungan proyek.
- c. Hasil usaha dibagi sesuai dengan persetujuan dalam akad, pada setiap bulan atau waktu yang disepakati. Bank selaku pemilik modal menanggung semua kerugian kecuali akibat kelalaian dan penyimpangan pihak nasabah, seperti penyelewengan, kecurangan, dan penyalahgunaan dana.

¹⁵ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group: 2012), hlm. 224.

d. Bank berhak melakukan pengawasan terhadap pekerjaan, namun tidak berhak mencampuri urusan pekerja/ usaha nasabah.

b. Rukun dan Syarat *Mudharabah*

- 1) Penyedia dana (*sahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*) harus cakap hukum
- 2) Pernyataan ijab dan qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad).¹⁶
- 3) Adanya keuntungan (*Nisbah*), Nisbah ini mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua belah pihak yang bermudharabah.

c. Landasan Hukum *Mudharabah*

1) Al-Qur'an

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar) kecuali dalam perdagangan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu." (QS an-Nisa': 29).¹⁷

¹⁶ Osmad Muthaher, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012). hlm. 149.

¹⁷ Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Quran*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2014), hlm. 251.

2) Hadist

Dari Shalih bin Shuhaib r.a. bahwa Rasulullah SAW. Bersabda:

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ ثَابِتِ الْبَزَّازِ حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ الْقَاسِمِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ دَاوُدَ عَنْ صَالِحِ بْنِ صُهَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَةُ الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ وَالْمُقَارَضَةُ وَأَخْلَاطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ

Artinya: “Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkatan: jual beli secara tangguh, muqaradhah (*mudharabah*), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual. (HR Ibnu Majah no. 2280, kitab at-Tijarah).

3) Fatwa DSN MUI

Pembiayaan berdasarkan akad *mudharabah* diatur melalui Fatwa DSN No. 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *mudharabah* (*Qiradh*). Tujuan dikeluarkannya fatwa ini untuk mengembangkan dan meningkatkan dana lembaga keuangan syariah (LKS), lembaga keuangan syariah dapat meyalurkan dananya kepada pihak lain dengan cara *mudharabah*, yaitu akad kerjasama suatu usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) penyedia seluruh modal, sedangkan pihak kedua (*amil, mudharib*) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan yang dituangkannya dalam kontrak.

d. Jenis-jenis *Mudharabah*

1) *Mudharabah Muthlaqah*

Mudharabah ini sifatnya mutlak dimana *shahibul maal* tidak menetapkan syarat-syarat tertentu kepada si *mudharib*. Dengan kata lain pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan keluasaan penuh kepada pengelola (*mudharib*) dalam menentukan jenis usaha maupun pola pengelolaan yang dianggap baik dan menguntungkan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan syariah.

2) *Mudharabah Muqayyadah*

Mudharabah ini adalah kebalikan dari *mudharabah muthlaqah*. *Mudharib* dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu, atau tempat usaha. dengan kata lain *shahibul maal* tidak memberikan keluasaan penuh kepada pengelola (*mudharib*).

3. Bagi Hasil Musyarakah

a. Pengertian

Ascarya dalam buku yang berjudul *Akad dan Produk Bank Syariah* mengatakan musyarakah merupakan akad bagi hasil ketika dua atau lebih pengusaha pemilik dana/modal bekerja sama sebagai mitra usaha membiayai investasi usaha baru atau yang sudah berjalan. Mitra usaha pemilik modal berhak ikut serta dalam manajemen perusahaan, tetapi itu tidak merupakan keharusan. Para pihak dapat membagi pekerjaan mengelola

usaha sesuai kesepakatan dan mereka juga dapat meminta gaji/upah untuk tenaga dan keahlian yang mereka curahkan untuk usaha tertentu.¹⁸

Secara etimologis, Musyarakah adalah pengabungan, percampuran atau serikat. Musyarakah berarti kerjasama kemitraan atau dalam Bahasa Inggris disebut *partnership*.¹⁹

Menurut Fatwa DSN-MUI, Musyarakah adalah pembiayaan berdasarkan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.²⁰

Berdasarkan pengertian Musyarakah di atas Musyarakah adalah kerjasama antara dua orang atau lebih dalam suatu usaha tertentu dimana para pihak masing-masing memberikan kontribusi dana secara bersama-sama dalam keuntungan dan kerugian ditentukan sesuai perjanjian yang telah di sepakati.

b. Rukun dan Syarat *Musyarakah*

Rukun dari Musyarakah yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pelaku akad, para mitra usaha
- 2) Objek akad, yaitu modal (mal), kerja (drabah)
- 3) Shighar, yaitu Ijab dan Qabul

¹⁸ Ascarya, *Bank dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 51.

¹⁹ Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, cet ke-1, 2014), hlm. 142.

²⁰ Widyarini, Syamsul hadi, Fatwa MUI, PSAK dan Praktek Musyarakah, *Jurnal Hukum Islam*, vol. 15, No. 1, Februari 2018, hlm 126, diakses pada 26 Februari 2020.

4) Nisbah keuntungan (bagi hasil)²¹

Syarat-syarat yang berhubungan dengan *musyarakah* menurut Hanafiyah dibagi menjadi empat bagian sebagai berikut:²²

- 1) Sesuatu yang bertalian dengan semua bentuk musyarakah baik dengan harta maupun dengan yang lainnya. Dalam hal ini terdapat dua syarat, yaitu:
 - a) Yang berkenaan dengan benda yang diakadkan adalah harus dapat diterima sebagai perwakilan.
 - b) Yang berkenaan dengan keuntungan, yaitu pembagian keuntungan harus jelas dan dapat diketahui dua pihak, misalnya setengah, sepertiga dan yang lainnya.
- 2) Sesuatu yang berkaitan dengan musyarakah mal (harta), dalam hal ini terdapat perkara yang harus dipenuhi yaitu:
 - a) Bahwa modal yang dijadikan objek akad musyarakah adalah dari pembayaran (nuqud), seperti junaih, riyal dan rupiah.
 - b) Yang dijadikan modal (harta pokok) ada ketika akad musyarakah dilakukan, baik jumlahnya sama maupun berbeda.

c. Landasan Hukum Musyarakah

Musyarakah merupakan akad yang diperbolehkan berdasarkan Al-Qur'an, Sunnah dan Ijma'.

²¹ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm. 52.

²² Hendi suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 127.

1) Al-Qur'an

Yang menjadi dasar hukum *musyarakah* ada dalam Q.S Shaad

(38) ayat 24, yaitu:²³

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالٍ نَعَجْتِكِ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا
 مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا
 وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ
 فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ ۖ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya: “Daud berkata : *sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan memintah kambingmu itu ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian amal shaleh. Dan amat sedikitlah mereka ini. dan daud mengetahui bahwa kami mengujinya, maka ia meminta ampun kepada tuhannya lalu menyukur sujud dan bertaubat*”.²⁴

Tafsir dari ayat di atas adalah ayat di atas merupakan komentar atau putusan Daud as. atas perkara yang dihadapinya itu. Dia berkata: “sesungguhnya aku bersumpah bahwa ia benar-benar telah menzalimimu dengan meminta menggabungkan kambingmu yang hanya seekor itu dengan kambing-kambingnya yang jumlahnya berlipat-lipat ganda dari milikmu. Memang banyak di antara orang-orang berserikat yang saling merugikan satu sama lain. Kecuali orang-orang beriman dan terbukti

²³Hendi suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 127.

²⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, hlm. 454.

keimanannya dengan selalu beramal shaleh, tapi amat sedikitlah mereka yang seperti itu sikapnya.²⁵

2) Hadist

Artinya: Dari Abu hurairah, ia merafa'kannya kepada Nabi, beliau bersabdah: sesungguhnya Allah berfirman: Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang berserikat, selagi, salah satunya tidak mengkhianati temannya, Apabila berkhianat kepada temannya, maka saya akan keluar dari antara keduanya, Riwayat Abu Dawud. Hadis Sahih menurut Hakim.²⁶

3) Ijma

Dalam ijma" Ibnu Qudamah dalam kitabnya, al Mughni, telah berkata,"Kaum muslimin telah berkonsensus terhadap legitimasi musyarakah secara global walaupun terdapat perbedaan pendapat dalam beberapa elemen darinya.²⁷

d. Jenis –jenis Musyarakah

Musyarakah akad tercipta karena cara kesepakatan, di mana dua pihak atau lebih setuju bahwa tiap orang dari mereka memberikan kontribusi modal musyarakah, serta sepakat berbagi keuntungan dan kerugian.²⁸

1) Syirkah Amlak

Syirkah amlak adalah syirkah yang terjadi bukan karena akad, tetapi karena usaha tertentu atau terjadi secara alami (ijbari).

²⁵M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an vol 11*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 365.

²⁶ Imam Az-Zabidi, *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*, (Bandung: Mizan Pustaka cet ke-1, 2008), hlm. 454.

²⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 90.

²⁸ Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 211.

2) Syirkah Uqud

Syirkah uqud adalah dua orang atau lebih melakukan akad untuk bekerjasama (berserikat) dalam modal dan keuntungan. Artinya, kerja sama ini didahului oleh transaksi dalam penanaman modal dan kesepakatan pembagian keuntungannya.

e. Bagi Hasil *Musyarakah*

Ada dua cara untuk pembagian hasil *Musyarakah*, antara lain:

- 1) Bagi Laba (*Profit Sharing*) *Profit sharing* merupakan bagi hasil didasarkan kepada hasil dari total pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.
- 2) Pendapatan (*Revenue Sharing*) *Revenue sharing* merupakan perhitungan bagi hasil didasarkan kepada total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.

D. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan diantaranya :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama peneliti | Judul penelitian | Hasil Peneliti |
|----|------------------------------|---|--|
| 1 | Yuliani (2020) ²⁹ | Analisis pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan | Dari hasil pengujian ini, diketahui bahwa pendapatan bagi hasil pembiayaan <i>mudharabah</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On</i> |

²⁹Yuliani, Analisis pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap Return on Investment (ROI) pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2018, *Skripsi*, (Medan: uinsu, 2020). hlm .68.

| | | | |
|---|--|--|--|
| | | musyarakah terhadap Return on Investment (ROI) pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2018. | <i>Investment</i> (ROI). Hal ini diperkuat dan didukung oleh variabel pendapatan bagi hasil pembiayaan <i>mudharabah</i> (X_1) nilai t-hitung = $1,360 < t\text{-tabel} = 2,02439$, dan hasil pengujian diperoleh nilai t menunjukkan nilai signifikansi sebesar = $0,182 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_1 terhadap Y. |
| 2 | Gustin Rima Lamban (2017) ³⁰ | Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI) pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Palembang | Berdasarkan hasil analisis data bahwa pendapatan bagi hasil pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI). Semakin tinggi pendapatan bagi hasil pembiayaan <i>mudharabah</i> maka akan Semakin meningkat tingkat pengembalian investasi begitu juga sebaliknya jika pendapatan bagi hasil pembiayaan <i>mudharabah</i> mengalami penurunan maka akan mempengaruhi tingkat pengembalian investasi. |
| 3 | Nujumun Niswah yuning Pamungkas (2016) ³¹ | Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Investment</i> (ROI) Studi Komparatif pada Perusahaan Manufaktur di Negara ASEAN | Bahwa <i>Return On investment</i> , <i>Inventory turnover Ratio</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Investment</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI). |
| 4 | Amri Dziki Fadholi (2015) ³² | Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 0,000 pendapatan |

³⁰Gustin Rima Lamban, *Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Terhadap Return On Investment (ROI) Pada PT.BNI Syariah Kantor Cabang Palembang*, (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam:Palembang, 2017).

³¹ Nujumun Niswahyuning Pamungkas “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Investment (ROI)*” *Studi Komparatif Pada Perusahaan Manufaktur di Negara ASEAN*”. (Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).

³² Amri Dziki Fadholi, “*Pengaruh pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Musyarakah dan mudharabah terhadap profitabilitas*” (Surakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, 2015).

| | | | |
|---|----------------------------|---|--|
| | | <i>Musyarakah</i> dan <i>Mudharabah</i> terhadap Probabilitas pada Bank Syariah Mandiri. | bagi hasil pembiayaan <i>mudhararah</i> , <i>musyarakah</i> terhadap probabilitas. |
| 5 | Denty Fuji Indriati (2014) | Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Terhadap Laba Bersih Pada PT.Bank Panin Syariah | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan <i>Mudharabah</i> berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih dengan nilai thitung > ttabel yaitu $6,542 > 2,160$. Pendapatan bagi hasil pembiayaan <i>mudharabah</i> meningkat maka laba bersih akan meningkat. |

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, sebagai berikut :

- 1) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Yuliani adalah sama-sama Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel X1 yaitu Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Dan X2 Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Musyarakah. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan periode 2014-2022 sedangkan yuliani menggunakan periode 2014-2018.
- 2) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Gustin Rima lamban adalah Jenis penelitian kuantitatif, data yang digunakan berupa publikasi laporan keuangan tahunan. Dan sama-sama menggunakan variabel dependen ROI. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan regresi berganda sedangkan penelitian adalah regresi sederhana.
- 3) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nujum Niswahyuning Pamungkas adalah sama sama menggunakan metode kuantitatif, membahas *Return On Investment* (ROI) Perbedaannya adalah peneltia ini membahas pengaruh *Return*

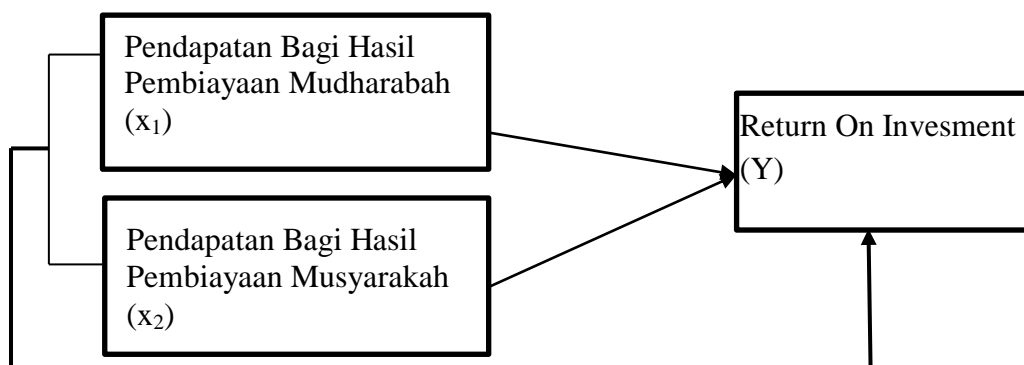
on investment sedangkan Dalam penelitian Nujum Niswahyuning membahas faktor- faktor yang mempengaruhi *Return On Investment* (ROI) Studi Komperatif pada perusahaan manufaktur di Negara ASEAN.

- 4) Persamaan Menggunakan metode kuantitatif, dan variable independen nya menggunakan pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah dan musyarakah*. Perbedaan Variabel dependen menggunakan probabilitas. Sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan ROI.
- 5) Persamaan penelitian ini terletak pada data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data sekunder. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel independen pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* dan variabel dependen menggunakan (ROI). analisis data menggunakan regresi linier berganda.

E. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan

Pengaruh secara parsial (individu) : ——

Pengaruh secara simultan (bersama-sama) :————

Berdasarkan kerangka pikir yang telah digambarkan diatas ROI (Y) merupakan merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana investasi menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan biaya investasi awal. Sementara itu, mudharabah (X1) dan musyarakah (X2) adalah dua konsep keuangan dalam hukum Islam yang melibatkan kerjasama antara pihak-pihak yang terlibat dalam usaha bisnis.³³ Dalam kedua konsep ini, ROI adalah parameter penting untuk menilai kinerja investasi. Keuntungan yang diperoleh dari investasi mudharabah atau musyarakah merupakan faktor utama yang digunakan untuk menghitung ROI. Adapun latar belakang masalah penelitian ini yaitu ketidak sesuai dengan teori terhadap fenomena di Bank Muamalat Indonesia.

Beberapa hasil penelitian terlebih dahulu sebagaimana dikemukakan memiliki hasil yang berbeda, sehingga terjadi *research gap* mengenai pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah dan musyarakah* terhadap *Return On Investment (ROI)*.

Yuliani (2020) “*Analisis pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap Return on Investment (ROI) pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2018*”. Berdasarkan Dari hasil pengujian ini, diketahui Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment (ROI)*.

³³ Mardi , Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2007-2011, (yogyakarta: Ghalia Indonesia,2014), hlm. 156.

Gustin Rima Lamban (2017) “*Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Terhadap Return On Investment (ROI) pada PT Bank BNI Syariah*”. Berdasarkan hasil penelitian laporan keuangan dari tahun 2010 sampai dengan 2016 diperoleh kesimpulan bahwa pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Investment (ROI)*, karna antara pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *return on investment* terdapat hubungan yang sangat kuat dan searah.

Nujumun Niswahyuning Pamungkas (2016) “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Investment (ROI) Studi Komperatif Pada Perusahaan Manufaktur di Negara ASEAN*”. Semakin rendah Carrent Ratio maka Return On Invesment (ROI) akan menurun. Hal ini berarti bahwa pengelolaan dana yang dilakukan kurang optimal sehingga masih ada aktiva yang belum digunakan. Pengelolaan dana yang kurang optimal akan menyebabkan kesempatan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan menurun. Sehingga berdampak pada tingkat profitabilitas perusahaan. Apabila tingkat profitabilitas rendah, kemungkinan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar yang dimiliki secara tepat waktu akan semakin kecil.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu asumsi atau anggapan atau dugaan teoritis yang dapat ditolak atau tak ditolak secara empiris.³⁴ Hipotesis merupakan dugaan jawaban yang dibuat peneliti bagi problematika yang diajukan dalam suatu penelitian. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya

³⁴Dian Kusuma Wardani, *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif)*, (Jawa Tengah: LPPM Universitas KH. A Wahab Hasbullah, 2020), hlm. 15.

sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Jadi, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang biasa disusun dengan kalimat pertanyaan berdasarkan latar belakang, landasan teori, dan penelitian sebelumnya maka hipotesis sebagai berikut:³⁵

H₁ = pendapatan bagi hasil *mudharabah* berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI)

H₂ = pendapatan bagi hasil *musyarakah* berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI)

H₃ = pendapatan bagi hasil *mudharabah dan musyarakah* berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI).

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 51

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Muamalat Indonesia. Penelitian ini dilakukan dimulai dari penyusunan penelitian hingga penyusunan laporan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023 sampai Agustus 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Sedangkan ditinjau dari segi kegunaannya, peneliti menggunakan penelitian komparatif. Peneliti komparatif adalah jenis peneliti deskriptif yang mencari jawaban bab akibat, dengan menganalisa faktor-faktor terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.³⁶

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

³⁶ Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Merdeka Kreasi Group, 2022), hlm. 98.

kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷ Populasi penelitian ini sangat penting karena hal ini merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah sehingga tujuan penelitian ini tercapai, dan dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2014-2022 yang berjumlah 36.

2) Sampel

Sampel adalah bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.³⁸ Sampel merupakan representatif yang baik bagi populasinya dan tergantung sejauh mana karakteristik sampel sama dengan karakteristik populasi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah sampel *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁹ Adapun sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan dalam bentuk triwulan dari tahun 2014 sampai pada tahun 2022 yang berjumlah 36 sampel.

D. Sumber data

Adapun data yang peneliti gunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan pada Bank Muamalat melalui situs website resmi www.bankmuamalatindonesia.com. Berupa laporan keuangan yang dipublikasikan triwulan yaitu mulai dari tahun 2014 sampai 2022.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

³⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raawali Pers, 2013), hlm. 92.

³⁹ Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi*, hlm. 97.

E. Instrument Penelitian

Mengatakan bahwa dalam pengumpulan data, pencari tahu (peneliti) alamiah lebih banyak bergantung pada dirinya sendiri sebagai alat. Hal itu, katanya, mungkin disebabkan oleh sukarnya mengkhususkan secara tepat apa yang akan diteliti. penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrument utama dalam menjangkau data dan informasi yang diperlukan. penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁴⁰

F. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.⁴¹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen yang menggunakan *software SPSS* versi 23 dengan teknik statistik. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan program olah data SPSS 23 (Statistical Product and Service Solution), SPSS merupakan sebuah

⁴⁰Komang Sukendra, *Instrument Penelitian*, (Pontianak: Mahameru Press, 2020), hlm. 1.

⁴¹Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2020), hlm. 104.

program komputer statistik yang berfungsi untuk membantu dalam memproses data-data statistik secara tepat dan cepat, serta menghasilkan berbagai output yang dikehendaki oleh para pengambil keputusan. Data yang didapat merupakan data kuantitatif dimana data dapat dinyatakan dalam bentuk angka. Sehingga akan mudah diaplikasikan kedalam olah data SPSS 23. Program ini dapat membantu dalam proses pengolahan data, sehingga hasil olah data yang dicapai juga dapat dipertanggungjawabkan dan terpercaya.

Statistik memegang peranan yang paling penting dalam penelitian, baik dalam penyusunan model, perumusan hipotesis, dalam pengembangan alat dan instrument pengumpulan data, dalam penyusunan desain penelitian, dalam penentuan sampel, dan dalam analisis data.

H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang didalam model regresi ini, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi agar model peramalan yang dibuat menjadi valid sebagai alat peramalan. Syarat-syarat tersebut apabila dipenuhi semuanya maka model regresi linier tersebut dikatakan BLUE. BLUE adalah singkatan dari *Best Linear Unbiased Estimator* adapun dalam memenuhi syarat tersebut dapat dilakukan dengan pengujian asumsi klasik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Regresi yang baik adalah regresi yang datanya berdistribusi normal.⁴²

a. Pengujian P-Plot Regression

Hal ini dilakukan dengan melihat gambar P-Plot regression pada hasil uji SPSS. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Kolmogorov Smirnov

Uji kolmogorov smirnov adalah pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistic yang beredar. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi diantara satu pengamat dengan pengamat yang lain yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan garfik. Seperti pada uji beda biasa, jika signifikansi dibawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi diatas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Penerapan pada uji kolmogorov smirnov adalah bahwa jika signifikansi dibawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R Dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 138.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan aspek didalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linier atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas atau variabel prediktor lainnya didalam sebuah model regresi interkorelasi itu dapat dilihat dengan nilai koefisien korelasi antara variabel bebas. nilai VIF (*Variance Inflasi Factor*) yang tidak melebihi 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji untuk mengetahui suatu perbedaan variasi residual antara periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji ini dilihat menggunakan pola *scatterplot*, dimana dasar pengambilan keputusan model regresi yang tidak terdapat heteroskedastisitas sebagai berikut:

- 1) Apabila dalam uji *scatterplots* membentuk pola tertentu seperti gelombang, melebar kemudian menyempit berarti menunjukkan adanya heteroskedastisitas.
- 2) Apabila dalam uji *scatterplots* tidak terjadi membentuk pola yang tidak jelas serta titik-titik menyebar keatas serta kebawah angka nol yang terdapat pada sumbu Y maka, heteroskedastisitas tidak terjadi.

4. Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (*time series*). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi bisa dilihat melalui Durbin Watson dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika nilai D-W dibawah -2, berarti terjadi autokorelasi positif
- b) Jika angka D-W diatas +2, berarti maka terjadi autokorelasi negatif
- c) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.⁴³

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda dimaksudkan untuk meramalkan nilai pengaruh dan hubungan variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y). Uji Model Regresi Linier Berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabelindependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

⁴³R. Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 178.

Dimana:

Y = Variabel terkait atau dependen variabel (ROI)

α = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi Berganda

e = Standar Error

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan maupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya tersebut dinamakan hipotesis (*hypothesis*) atau hipotesa. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.

a. Uji f (Uji Simultan)

Uji statistik f adalah menunjukkan apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan beberapa syarat:

- 1) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak.
- 2) Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima.⁴⁴

⁴⁴ Ety Rocheaty, *Metode Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: MitraWacana Media, 2009), hlm. 77.

b. Uji t (uji parsial)

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_a ditolak. Artinya variabel independennya tidak berpengaruh terhadap dependen.

c. Uji koefisien determinan (R^2)

Uji Koefisien Determinasi adalah perangkat yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁴⁵

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hasil keputusan koefisien determinasi yaitu: apabila semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketetapanannya dikatakan semakin baik. Apabila nilai $0 < R^2$ dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- 2) $R^2 = 1$, berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.⁴⁶

⁴⁵Laylan Syafrina, *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2019), hlm.80.

⁴⁶Setiawan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 64.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT Bank Muamalat Indonesia

1. Sejarah PT Bank Muamalat Indonesia

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Bank Muamalat Indonesia”) melalui perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi’us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia dibuka oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia.

Selain itu produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang di luncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesi (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk tersebut menjadi poinir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syaria

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk terdaftar sebagai Bank Devisa dan perusahaan public yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 27 Oktober 1994. Pada tahun 2003, bank melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan menjadi Bank pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Seiring dengan keberhasilan yang telah dicapai, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk semakin percaya diri menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia yang melakukan ekspansi bisnis di Malaysia. Sampai saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Selain itu, didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MPES).

Memasuki tahun 2012, PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank juga memberikan layanan yaitu Al-Ijarah Indonesia (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pension melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk terus berusaha untuk menjadi entitas yang semakin baik dan mencapai perumbuhan jangka panjang. Bank Muamalat Indonesia akan terus berusaha mewujudkan visi menjadi “The Best Islamic bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”.

2. Perubahan Nama dan Status Badan Hukum

Bank Muamalat Indonesia resmi berdiri pada 1 November 1991 atau 24 Rabi’us Tsani 1412 H dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Bank Muamalat Indonesia pernah melakukan perubahan atau pergantian nama menjadi PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk yang disahkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Juni 2000 merujuk SK Dir BI No. 32/34/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah yang menentukan kewajiban kata “Syariah” setelah kata “Bank”. Bank kembali menggunakan nama Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2008 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 April 2008 dan merujuk pada UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 5 ayat 4 di mana pencantuman kata “Syariah” setelah kata “Bank” hanya berlaku bagi Bank yang mendapatkan izin usaha setelah berlakunya UU Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 5 ayat 4 di mana pencantuman kata ”Syariah” setelah kata “Bank” hanya berlaku bagi Bank yang mendapatkan izin usaha setelah berlakunya UU Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008.

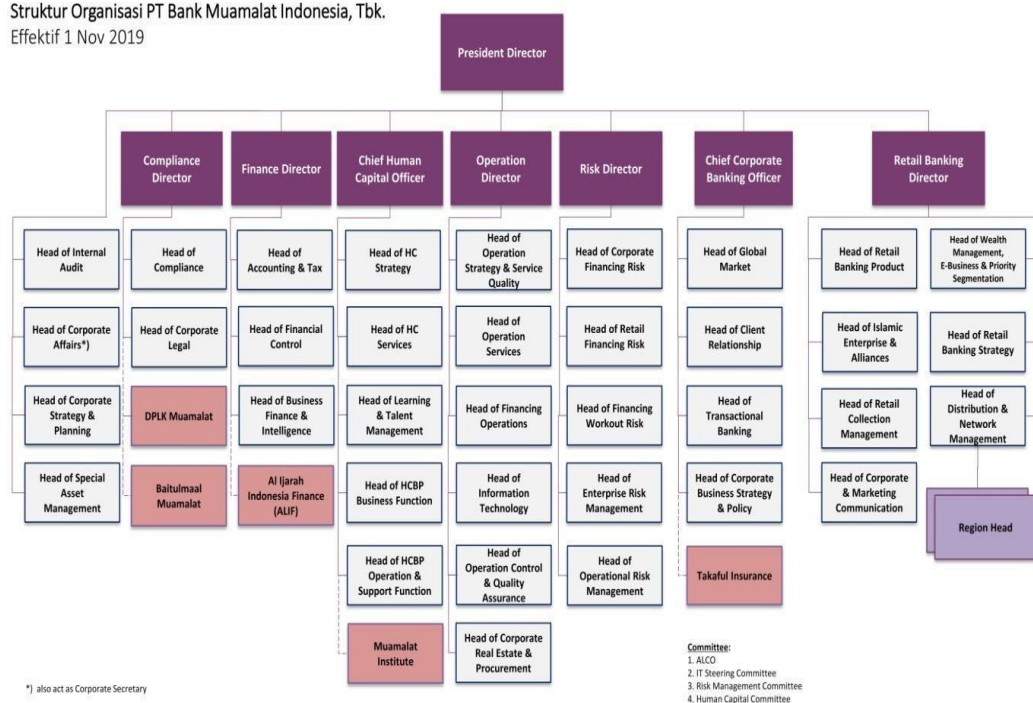
3. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

- Visinya ialah menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.
- Misinya ialah membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

B. Struktur Organisasi PT Bank Muamalat Indonesia

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia.⁴⁷

Struktur Organisasi PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
Efektif 1 Nov 2019



Dikutip dari Web resmi Bank Muamalat Indonesia.

⁴⁷<https://www.bankmuamalat.co.id> diakses_ pada 08 juni 2023.

C. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas tersebut merupakan pendapatan bagi hasil *mudharabah*, pendapatan bagi hasil *musyarakah* serta variabel terikat berupa *Return On Investment*. Pada IV akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 23.

1. Return On Investment

Return On Investment merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *earning* atau profitabilitas, dan berfungsi juga mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

Tabel IV.1
Hitungan Triwulan *Return On Investment* (ROI)
PT Bank Muamalat Indonesia
Tahun 2014-2022 (Persen)

| Tahun | Triwulan | | | |
|-------|----------|------|------|-------|
| | I | II | III | IV |
| 2014 | 0,35 | 0,48 | 0,07 | 0,15 |
| 2015 | 0,15 | 0,25 | 0,26 | 0,19 |
| 2016 | 0,06 | 0,07 | 0,07 | 0,90 |
| 2017 | 0,02 | 0,05 | 0,05 | 0,04 |
| 2018 | 0,02 | 0,18 | 0,20 | 0,080 |
| 2019 | 0,04 | 0,09 | 0,13 | 0,32 |
| 2020 | 5,09 | 0,01 | 0,15 | 0,19 |
| 2021 | 0,04 | 0,09 | 0,14 | 0,15 |
| 2022 | 0,10 | 0,05 | 0,52 | 0,43 |

Sumber: data diambil dari publikasi laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia⁴⁸

Berdasar tabel IV.1 di atas dapat diketahui bahwa *Return On Investment* pada Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2014-2015 mengalami fluktuasi

⁴⁸http://www/laporan_keuangan_bankmuamalat.co.id diakses pada 12 juni 2023.

setiap triwulan pertahunnya. Nilai ROI tertinggi terjadi pada triwulan I tahun 2020 yaitu sebesar persen dan nilai ROI terendah terjadi pada triwulan Itahun 2020 sebesar 0 persen. Hal menunjukkan bahwa jika ROI rendah mengidentifikasikan manajemen tidak menggunakan Laba produktif yang ada dalam perusahaan secara maksimal.

2. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah

Pembiayaan *mudharabah* merupakan akad kerja sama antara dua atau lebih pihak, dimana pemilik modal memberikan modal kepada pengelola dengan suatu perjanjian bagi keuntungan.

Tabel IV.2
Data Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah*
Pada Bank Muamalat indonesia pada
periode 2014-2022 Triwulan I s/d IV (Jutaan Rupiah)

| Tahun | Triwulan | | | |
|-------|----------|---------|---------|---------|
| | I | II | III | IV |
| 2014 | 103.020 | 157.118 | 187.833 | 249.234 |
| 2015 | 58.950 | 121.845 | 159.613 | 202.024 |
| 2016 | 33.849 | 65.748 | 79.541 | 91.170 |
| 2017 | 31.953 | 42.882 | 64.803 | 84.909 |
| 2018 | 32.067 | 35.559 | 55.652 | 58.197 |
| 2019 | 3.785 | 15.131 | 28.841 | 46.711 |
| 2020 | 19.386 | 35.226 | 52.275 | 69.077 |
| 2021 | 12.748 | 31.535 | 46.703 | 61.583 |
| 2022 | 15.402 | 29.691 | 44.446 | 60.221 |

Sumber: diperoleh dari laporan bualanan Bank Muamalat Indonesia

Pada tabel IV.2 menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil Mudharabah yang dimiliki oleh PT Muamalat indonesia dari triwulan I sampai triwulan IV adalah mengalami fluktuasi dari tahun 2014 sampai 2022. Pada tahun 2014 triwulan pertama pendapatan bagi hasil mudharabah sebesar Rp 103.020 juta,

laba bersih tertinggi sebesar Rp 249.234 juta, pada tahun 2014 triwulan IV dan pembiayaan mudharabah terendah sebesar Rp 3.785 juta pada tahun 2019 triwulan pertama.

3. Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* adalah akad kerja sama atau pencampuran antara dua pihak atau lebih untuk melakukan suatu usaha tertentu yang halal dan produktif dengan kesepakatan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai nisbah yang disepakati dan resiko akan ditanggung sesuai porsi kerja sama. Data tentang Pembiayaan Musyarakah disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel IV.3
Data Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah*
pada Bank Muamalat Indonesia pada
periode 2014-2022 Triwulan I s/d IV
(Dalam Jutaan Rupiah)

| Tahun | Triwulan | | | |
|-------|----------|-----------|-----------|-----------|
| | I | II | III | IV |
| 2014 | 491.626 | 539.383 | 1.525.582 | 2.117.638 |
| 2015 | 570.593 | 1.020.919 | 1.517.133 | 2.034.722 |
| 2016 | 330.362 | 771.612 | 1.182.601 | 1.571.753 |
| 2017 | 396.148 | 856.426 | 1.249.720 | 1.635.221 |
| 2018 | 350.072 | 707.761 | 1.048.132 | 1.335.174 |
| 2019 | 307.368 | 539.383 | 792.346 | 1.171.061 |
| 2020 | 196.282 | 324.824 | 556.065 | 998.199 |
| 2021 | 61.583 | 358.326 | 598.989 | 908.483 |
| 2022 | 169.755 | 357.559 | 517.048 | 662.065 |

Sumber: www.bankmuamalat.co.id

Berdasarkan tabel diatas pembiayaan musyarakah pada PT Muamalat Indonesia tahun 2014 triwulan I sampai tahun triwulan IV mengalami

fluktuasi. Pada tahun 2014 triwulan I sebesar Rp 491.626 juta dan pada tahun 2022 triwulan IV sebesar Rp 662.065 juta.

D. Hasil Analisis Data Penelitian

Pada bab ini peneliti akan membahas sejumlah yang berkaitan dengan objek peneliti yaitu laporan keuangan PT Muamalat Indonesia Tbk tahun 2014 sampai 2019 dengan data per triwulan yang berjumlah 36 data. Sebelumnya data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan PT Muamalat Indonesia Tbk merupakan data mentah yang masih harus diolah. Maka dari itu, peneliti terlebih dahulu memastikan data sesuai rumus mendapatkan hasil. Hal ini untuk memudahkan peneliti menguji dan menganalisis data.

1. Hasil Uji Deskriptif

Hasil deskriptif yang telah diolah dapat dilihat dibawah ini:

Tabel IV. 4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|----|---------|-----------|------------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Return On Investment | 36 | 4.36 | 90712.00 | 29839.4734 | 24958.08934 |
| Mudharabah | 36 | 3.79 | 249.23 | 69.1313 | 57.23199 |
| Musyarakah | 36 | 61.58 | 396148.00 | 15549.2743 | 65555.38398 |
| Valid N (listwise) | 36 | | | | |

Hasil dari uji statistik deskriptif pada tabel IV.4 terdapat mean Return On Investment 2983,4734, nilai maximum 90712,00 nilai minimum 4,36 dengan nilai standar deviation 24958,08934. Mudharabah memiliki nilai mean 69,1313, nilai maximum 249,23, nilai minimum 3,79, dengan standar deviation 57,23199. Musyarakah memiliki nilai mean 15549,2743, nilai maximum 396148,00, nilai minimum 61,58 dengan standar deviation

396148,00. Dengan nilai mean tertinggi Return On Investment 2983,4734, nilai maximum tertinggi Musyarakah 396148,00, dan nilai minimum tertinggi Musyarakah 61,58.

2. Hasil Uji Normalitas

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 36 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 24708.23282325 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .147 |
| | Positive | .147 |
| | Negative | -.108 |
| Test Statistic | | .147 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .047 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel IV.5 dapat dinyatakan bahwa uji *kolmogrov simirnov test*, nilai signifikan (*Asymp. Sig 2-tailed*) untuk variabel Mudharabah , Musyarakah dan Return On Investment memiliki nilai 0,047. Dengan nilai signifikan $0,047 < 0,05$, maka data Mudharabah , Musyarakah dan Return On Investment dapat dikatakan berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Coefficients ^a | | | | | | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-----------|-------------------------|--|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF | |
| | B | Std. Error | Beta | | | | | |
| 1 (Constant) | 26049.554 | 6889.302 | | 3.781 | .001 | | | |
| Mudharabah | 65.033 | 84.886 | .149 | .766 | .449 | .784 | 1.276 | |
| Musyarakah | -.045 | .074 | -.119 | -.613 | .544 | .784 | 1.276 | |

a. Dependent Variable: Return On Investment

Sumber Data: Di Olah SPSS 23

Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.6 diatas menunjukkan nilai VIF Mudharabah $1,276 < 5$, dan Musyarakah $1,1,276 < 5$ sedangkan nilai *tolerance* Mudharabah $0,784 > 0,05$, dan Musyarakah $0,784 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel IV.7
Hasil Uji Autokorelasi

| Model | Model Summary ^b | | | | |
|-------|----------------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .141 ^a | .020 | -.039 | 25445.95397 | 1.040 |

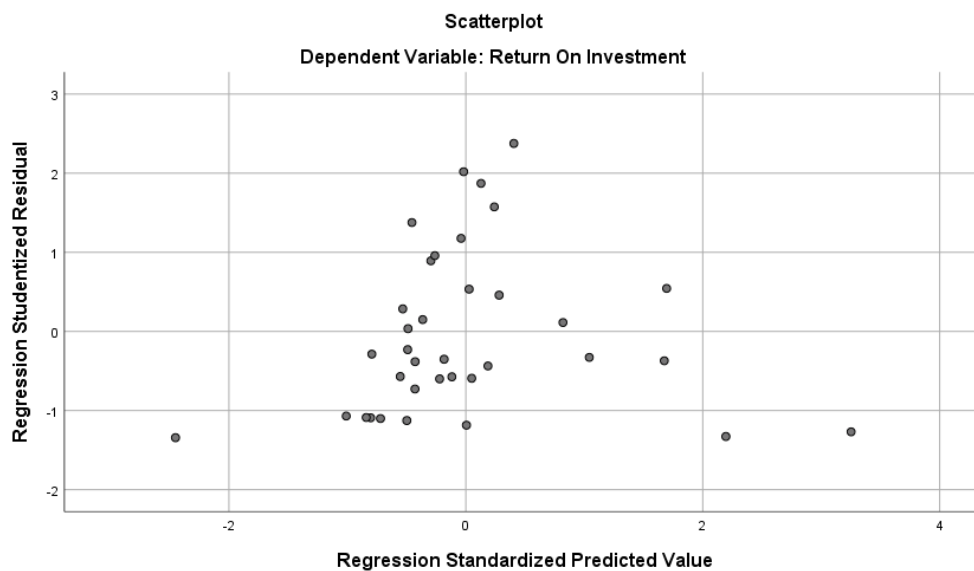
a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

b. Dependent Variable: Return On Investment

Berdasarkan tabel IV.7 menunjukkan bahwa nilai *durbin watson* (DW) sebesar 1,946. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa D-W dibawah -2 sampai +2 berarti tidak ditemukan autokolerasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

uji heteroskedastisitas yang telah di olah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Berdasarkan hasil tabel uji *scatter plot* pada tabel IV.7 untuk mengetahui ada atau tidak heteroskedastisitas pada data ini, dapat dilihat dari titik-titik yang menyebar yang terdapat pada diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y yang tidak membentuk pola yang jelas dengan demikian dapat diartikan bahwa data ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel IV.9
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| Model | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 26049.554 | 6889.302 | | 3.781 | .001 |
| | Mudharabah | 65.033 | 84.886 | .149 | .766 | .449 |
| | Musyarakah | -.045 | .074 | -.119 | -.613 | .544 |

a. Dependent Variable: Return On Investment

Berdasarkan tabel IV.9 di atas, maka persamaan regresi yang di bentuk adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$ROI = 26049,554 + 65,033 + 0,045 + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa :

- Konstanta 26049,554 dapat diartikan apabila variabel Mudharabah, dan Musyarakah dianggap konstan atau 0 maka Return On Investment PT. Bank Muamalat Indonesia adalah 26049,554 satuan.
- Jika nilai koefisien regresi variabel Mudharabah sebesar 65,033, maka Return On Investment meningkat 65,033 satuan.
- Jika koefisien regresi variabel Musyarakah sebesar -0,045, maka Return On Investment menurun -0,045, satuan.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary^b | | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | |
| 1 | .141 ^a | .020 | -.039 | 25445.9539 | 7 |

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

b. Dependent Variable: Return On Investment

Berdasarkan hasil uji koefisien Determinasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R square* sebesar -0,039 atau sama dengan 4%, artinya terdapat pengaruh Mudharabah , Musyarakah dan Return On Investment sebesar 4%, sedangkan 96% dipengaruhi oleh variabel lain selain dari variabel Mudharabah , Musyarakah dan Return On Investment.

b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel IV.11
Hasil Uji t

| | | Coefficients^a | | | | |
|-------|------------|---------------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 26049.554 | 6889.302 | | 3.781 | .001 |
| | Mudharabah | 65.033 | 84.886 | .149 | .766 | .449 |
| | Musyarakah | -.045 | .074 | -.119 | -.613 | .544 |

a. Dependent Variable: Return On Investment

Berdasarkan tabel IV.11 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Nilai dari t_{hitung} pada variabel Mudharabah adalah sebesar 3,781 dan nilai dari t_{tabel} 2,034, menunjukkan $t_{hitung} (3,781) > t_{tabel} (2,034)$ maka, H_{a1} diterima H_{01} ditolak, artinya terdapat pengaruh positif Mudharabah terhadap ROI PT. Bank Muamalat Indonesia.
- 2) Nilai dari t_{hitung} pada variabel Musyarakah adalah sebesar 0,766 dan nilai dari t_{tabel} 2,034, menunjukkan $-t_{hitung} (0,766) < -t_{tabel} (2,034)$ maka, H_{a2} ditolak H_{02} diterima, artinya terdapat pengaruh negatif Musyarakah terhadap ROI PT. Bank Muamalat Indonesia.

c. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel IV.12
Hasil Uji F

| | | ANOVA ^a | | | | |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 434330890.2 | 2 | 217165445. | 3.35 | .717 ^b |
| | | 73 | | 136 | | |
| | Residual | 21367386923 | 33 | 647496573. | | |
| | | .678 | | 445 | | |
| | Total | 21801717813 | 35 | | | |
| | | .951 | | | | |

a. Dependent Variable: Return On Investment

b. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

Hasil uji simultan (uji F) pada tabel IV.12 dapat ditemukan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,35 dan nilai F_{tabel} 3,28 menunjukkan bahwa $F_{hitung} (3,35) > F_{tabel} (3,28)$

maka, H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Artinya terdapat pengaruh Mudharabah dan Musyarakah terhadap ROI pada PT. Bank Muamalat Indonesia.

E. Pembahasan Hasil

1. Pengaruh Pendapatan Bagi hasil Mudharabah terhadap Return On Investment

Mudharabah yaitu akad kerjasama antara dua pihak, pihak pemberi dana (*shohibul maal*) dan pengelola (*mudharib*), keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah bagi hasil yang disepakati di awal akad, dan jika terjadi kerugian sepenuhnya ditanggung oleh pemilik modal.

Hasil analisis data yang terdapat pada hipotesis yang pertama menunjukkan terdapat pengaruh variabel mudharabah dari berpengaruh positif terhadap ROI Pada PT. Muamalat Indonesia tahun 2014-2022.

Secara teori semakin besar bagi hasil mudharabah maka semakin besar pula ROI yang diperoleh. Hal ini di karenakan mudharabah digunakan untuk kegiatan operasional atau investasi bagi perusahaan dan dijadikan sebagai modal agar memberikan keuntungan yang lebih besar pada perusahaan, apabila mudharabah yang diperoleh perusahaan meningkat maka diharapkan keuntungan yang diperoleh juga meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Megawati Suryandari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Bukopin, Tbk. Berdasarkan hasil penelitian laporan keuangan tahun 2013

sampai dengan 2016 diperoleh kesimpulan bahwa pada hasil uji F kedua variabel bebas, yaitu pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih Bank Syariah Bukopin).

Hal ini menyatakan bahwa sedikit banyaknya Bagi Hasil Mudharabah yang terdapat dalam PT. Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2014-2022 akan berpengaruh terhadap ROI. Dalam hal ini Bagi Hasil Mudharabah yang bertambah akan menambah keuntungan perusahaan. Sehingga Bagi Hasil Mudharabah berpengaruh terhadap ROI.

2. Pengaruh Pendapatan Bagi hasil Musyarakah terhadap Return On Investment

Pendapatan bagi hasil pembiayaan musyarakah adalah pendapatan yang didapat dari hasil kerja sama antara dua orang atau lebih dimana masing-masing pihak memberikan dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Dengan kata lain musyarakah merupakan akad bagi hasil antara dua atau lebih pemilik dana bekerjasama sebagai mitra, memberikan pembiayaan investasi suatu usaha baru atau yang sudah berjalan.

Hasil ini tidak sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa semakin tinggi pendapatan bagi hasil Bagi hasil maka akan secara teori semakin meningkatnya Bagi hasil tingkat pengembalian investasi. Begitu juga sebaliknya jika pendapatan bagi hasil mengalami penurunan maka akan mempengaruhi tingkat pengembalian investasi. Karena dengan pemberian pembiayaan bagi bank

dapat mengembalikan pembiayaan yang menghasilkan keuntungan dari bagi hasil serta dapat meningkatkan profitabilitas bank Muamalat Indonesia dengan pengelolaan yang efektif akan berpengaruh terhadap peningkatan investasi dan keuntungan perusahaan.

Hal ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gustin Rima “Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dengan 2016 diperoleh kesimpulan bahwa pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Investment (ROI), karna antara pendapatan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Return On Investment (ROI) pada PT Bank BNI Syariah”. Kesimpulan dari penelitian ini bagi hasil pembiayaan mudharabah dan return on investment terdapat hubungan yang sangat kuat dan searah.

Hal ini menyatakan bahwa sedikit banyaknya bagi hasil musyarakah yang terdapat dalam PT. Bank Muamalat Indonesia tidak akan berpengaruh terhadap ROI. Dalam hal ini bagi hasil musyarakah yang bertambah tidak akan menambah laba bersih perusahaan. Sehingga total hutang tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

3. Pengaruh Pendapatan Bagi hasil Mudharabah dan Musyarakah terhadap Return On Investment

Mudharabah yaitu akad kerjasama antara dua pihak, pihak pemberi dana (*shohibul maal*) dan pengelola (*mudharib*), keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah bagi hasil yang disepakati di awal akad, dan jika terjadi kerugian sepenuhnya ditanggung oleh pemilik modal.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan musyarakah adalah pendapatan yang di dapat dari hasil kerja sama antara dua orang atau lebih dimana masing-masing

pihak memberikan dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Dengan kata lain musyarakah merupakan akad bagi hasil antara dua atau lebih pemilik dana bekerjasama sebagai mitra, memberikan pembiayaan investasi suatu usaha baru atau yang sudah berjalan.

Return on investment atau ROI ini merupakan rasio keuntungan dan juga kerugian dari suatu investasi yang kemudian dibandingkan dengan jumlah uang yang diinvestasikan. Sederhananya, pengertian ROI ini adalah persentase profit yang dapat diperoleh dari total jumlah aset yang diinvestasikan. Return on investment adalah cara yang cukup efektif untuk melihat efektivitas dari suatu bisnis.

Hasil Analisis Data Pada Pengujian Simultan Menunjukkan Bahwa Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Dan Musyarakah Berpengaruh Signifikan Terhadap Roi Secara Simultan Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2014-2022.

Secara teori yang mengatakan bahwa semakin tinggi pendapatan bagi hasil pembiayaan maka akan semakin meningkatnya tingkat pengembalian investasi. Begitu juga sebaliknya jika pendapatan bagi hasil pembiayaan mengalami penurunan maka akan mempengaruhi tingkat pengembalian investasi. Karena dengan pemberian pembiayaan bagi bank dapat mengembalikan pembiayaan yang menghasilkan keuntungan dari bagi hasil serta dapat meningkatkan profitabilitas bank Muamalat Indonesia dengan pengelolaan yang efektif akan berpengaruh terhadap peningkatan investasi dan keuntungan perusahaan.

F. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah sesuai dengan panduan yang diberikan Universitas Islam Negeri Padangsidempuan agar menghasilkan penelitian yang sempurna, namun dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut :

4. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menggunakan variabel yang diteliti yaitu hanya berfokus pada variabel pembiayaan mudharabah, dan musyarakah terhadap *Return On Investment* sementara masih banyak variabelvariabel lain yang belum diteliti oleh peneliti seperti pembiayaan murabaha dan pembiayaan istisna.
5. Periode dalam penelitian ini memiliki sampel berupa data triwulan laporan keuangan pada Bank Muamalat Indonesia yaitu periode 2014-2022 yang menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 sampel. Priode ini dapat diperpanjang untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam. Meskipun begitu, keterbatasan yang peneliti hadapi tidak mengurangi makna dan tujuan dalam penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak serta karunia Allah SWT skripsi ini dapat diselesaikan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti, akan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh bagi hasil *mudharabah* terhadap ROI pada Bank Muamalat Indonesia Pada Tahun 2014-2022..
2. Tidak terdapat pengaruh bagi hasil *musyarakah* tidak terdapat pengaruh terhadap ROI pada Bank Muamalat Indonesia Pada Tahun 2014-202.
3. Terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap ROI secara simultan pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Berdasarkan hasil uji koefisien Determinasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R square* sebesar -0,039 atau sama dengan 4%, artinya terdapat pengaruh Mudharabah , Musyarakah dan Return On Investment sebesar 4%, sedangkan 96% dipengaruhi oleh variabel lain selain dari variabel Mudharabah , Musyarakah dan Return On Investment.

B. Saran

Melalui hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak perbankan syariah untuk lebih meningkatkan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terlebih *musyarakah* khususnya karena kedua produk ini merupakan ciri khas dari bank syariah yaitu bagi hasil jadi sudah seharusnya bank syariah lebih mengembangkan dan meningkatkan kedua produk ini karena jika di bandingkan dengan *murabahah*, ternyata masih lebih

banyak memberikan pembiayaan *murabahah* dibandingkan *musyarakah* dan sebaiknya lebih selektif dalam melihat perkembangan pendapatan bagi hasil karena dapat berpengaruh terhadap keutungan dalam perbankan dan juga dapat mempengaruhi tingkat pengembalian investasi kinerja keuangan perbankan syariah agar tetap dalam keadaan stabil dan meningkat setiap tahunnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap *Return On Investment* (ROI) misalnya DPK, agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi. dan menambahkan objek penelitian atau menambahkan sampel pada perbankan syariah lainnya, serta memperpanjang periode waktu penelitian dan jumlah data, sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Ahmad Rofiq, *Fiqh Kontekstual dari Normatif ke Pemaknaan Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Amri Dziki Fadholi, “*Pengaruh pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Musyarakah dan mudharabah terhadap profitabilitas*” (Surakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah.
- _____, *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-5*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012,
- Antoni, Muhammad Syafi’i. *Bank syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- _____, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pres, 2013.
- Ascarya, *Bank dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Quran*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2014
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, 2013
- Dian Kusuma Wardani, *Pengujian Hipotesis ,Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif)*, (Jawa Tengah: LPPM Universitas KH. A Wahab Hasbullah, 2020,
- Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010),
- Ety Rocheaty, *Metode Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: MitraWacana Media, 2009)
- Hendi suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan 3*, Jakarta: Pt Grasindo, 2018.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan kesembilan*, jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- _____, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011. Hery, *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan 3*, Jakarta: Pt Grasindo, 2018.

- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raawali Pers, 2013),
- Komang Sukendra, S. M. "Instrumen Penelitian." 2020.
- Laylan Syafrina, *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*", (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2019),
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an vol 11*,(Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, cet ke-1, 2014),
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001),
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat. Liberty*, Yogyakarta: Gramedia, 2007.
- Ismail, M. B. A. *Perbankan syariah*. Kencana, 2017.
- Komang Sukendra, S. M. "Instrumen Penelitian." 2020.
- Laylan Syafrina, *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*", (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2019),
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an vol 11*,(Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, cet ke-1, 2014),
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001),
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat. Liberty*, Yogyakarta: Gramedia, 2007.
- Osmad Muthaher, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012
- Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2020.
- R. Gunawan Sudarmanto, *Statsitik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.

Rivai, Veithzal & Arviyan “*Islamic Banking*” Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Setiawan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.

Siregar, Budi Gautama, and H. Ali Hardana. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Merdeka Kreasi Group, 2022.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.

_____, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R Dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2009

Sumber lainnya:

[Www.ekonomi.kabo.biz/2012/01/return-on-investment-roi.html/m=1](http://www.ekonomi.kabo.biz/2012/01/return-on-investment-roi.html/m=1). Diakses pada Tanggal 06 April 2023.

[Http://www/laporan_keuangan_bankmuamalat.co.id](http://www/laporan_keuangan_bankmuamalat.co.id) diakses pada 12 juni 2023.

[Https://www.bankmuamalat.co.id](https://www.bankmuamalat.co.id) diakses_ pada 08 juni 2023.

Sumber Skripsi:

Widyarini, Syamsul hadi, Fatwa MUI, PSAK dan Praktek Musyarakah, Jurnal Hukum Islam, vol. 15, No. 1, Februari 2018, hlm 126, diakses pada 26 Februari 2020.

Yuliani, Analisis pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap Return on Investment (ROI) pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2018, *Skripsi*, Medan: uinsu, 2020.

Gustin Rima Lamban, *Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Terhadap Return On Investment (ROI) Pada PT.BNI Syariah Kantor Cabang Palembang*, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam:Palembang, 2017.

Nujumun Niswahyuning Pamungkas “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Investment (ROI)*” *Studi Komperatif Pada Perusahaan Manufaktur di Negara ASEAN*”. (Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).

Lampiran Hasil SPSS

Hasil uji deskriptiv

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|-----------|------------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Return On Investment | 36 | 4.36 | 90712.00 | 29839.4734 | 24958.08934 |
| Mudharabah | 36 | 3.79 | 249.23 | 69.1313 | 57.23199 |
| Musyarakah | 36 | 61.58 | 396148.00 | 15549.2743 | 65555.38398 |
| Valid N (listwise) | 36 | | | | |

Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 36 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 24708.23282325 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .147 |
| | Positive | .147 |
| | Negative | -.108 |
| Test Statistic | | .147 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .047 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Multikolenearitas

| Model | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-----|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Tolerance | VIF |
| | B | Std. Error | Beta | | | | |
| (Constant) | 26049.554 | 6889.302 | | 3.781 | .001 | | |

| | | | | | | | |
|----------------|--------|--------|-------|-------|------|------|-------|
| Mudharaba h | 65.033 | 84.886 | .149 | .766 | .449 | .784 | 1.276 |
| Musyaraka h | -.045 | .074 | -.119 | -.613 | .544 | .784 | 1.276 |

a. Dependent Variable: Return On Investment

Hasil Uji Autokorelasi

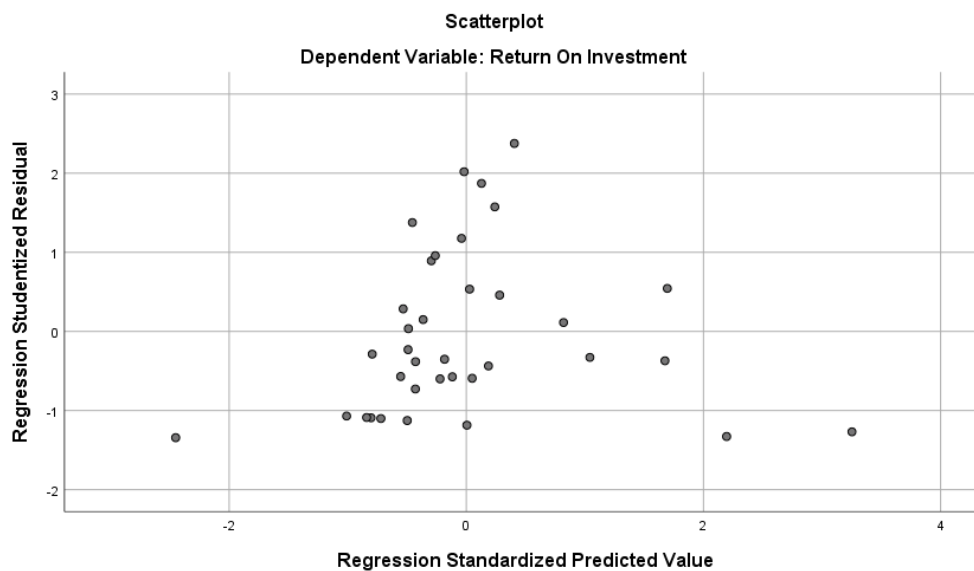
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .141 ^a | .020 | -.039 | 25445.95397 | 1.040 |

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

b. Dependent Variable: Return On Investment

Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 26049.554 | 6889.302 | | 3.781 | .001 |

| | | | | | |
|------------|--------|--------|-------|-------|------|
| Mudharabah | 65.033 | 84.886 | .149 | .766 | .449 |
| Musyarakah | -.045 | .074 | -.119 | -.613 | .544 |

a. Dependent Variable: Return On Investment

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .141 ^a | .020 | -.039 | 25445.95397 |

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

b. Dependent Variable: Return On Investment

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | 26049.554 | 6889.302 | | 3.781 | .001 |
| | Mudharabah | 65.033 | 84.886 | .149 | .766 | .449 |
| | Musyarakah | -.045 | .074 | -.119 | -.613 | .544 |

a. Dependent Variable: Return On Investment

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|----------------|----|-------------|---|------|
|-------|----------------|----|-------------|---|------|

| | | | | | | |
|---|------------|-----------------|----|---------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | 434330890.273 | 2 | 217165445.136 | 3.35 | .717 ^b |
| | Residual | 21367386923.678 | 33 | 647496573.445 | | |
| | Total | 21801717813.951 | 35 | | | |

a. Dependent Variable: Return On Investment

b. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah